

## **BAB III**

### **SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENS**

#### **3.1 Skenario Alur Cerita**

##### **3.1.1 Scene 1**

Pada *scene* ini akan menampilkan *footage* tentang kota Yogyakarta dan berbagai macam sentra batik yang ada di kota Yogyakarta. Menjelaskan mengenai beragamnya budaya dan kesenian batik yang ada di kota tersebut dan pada akhirnya akan mengacu pada kesenian batik yang di produksi di Desa Wisata Kreet yakni kerajinan batik kayu.

##### **3.1.2 Scene 2**

Pada *scene* ini akan mengambil *footage* keseharian warga dan suasana Desa Wisata Kreet yang sederhana. Memberikan penjelasan mengenai betapa indahnya desa ini sebagai desa yang turut serta dalam mengembangkan kesenian di Indonesia mulai dari budaya tari hingga kesenian batik.

##### **3.1.3 Scene 3**

Pada *scene* ini akan mengambil *footage* Desa Wisata Kreet serta kami akan memberikan *footage* warga setempat yang sedang membuat kerajinan batik kayu. Menjelaskan mengenai bagaimana desa ini dapat dikenal dengan julukan “sentra kerajinan batik kayu”.

##### **3.1.4 Scene 4**

Pada *scene* ini akan memberikan gambaran video mengenai galeri-galeri di sepanjang jalan kampung yang menjual berbagai hasil kerajinan yang dihasilkan warga setempat. Terutama kerajinan dengan media kayu yang dipoles dengan sentuhan motif batik yang menjadi ciri khas kerajinan yang ada di desa ini. Lalu, menjelaskan sejarah dari kerajinan batik kayu ini dimulai dan bagaimana perkembangannya hingga saat ini.

##### **3.1.5 Scene 5**

*Scene* ini akan memberi *footage* “membatik kayu”. Dimana peneliti akan membuat sendiri kerajinan batik kayu ini dan akan menjelaskan

bagaimana proses pembuatan dari kerajinan batik kayu yang diproduksi oleh dusun Kreet.

### **3.1.6 Scene 6**

*Scene* ini akan memberi *footage* hasil kerajinan batik kayu yang ada dan juga *footage* kami menginterview pengrajin, ketua desa wisata & kepala desa mengenai keunikan dari kerajinan yang dihasilkan. Serta menjelaskan mengenai karakteristik dan keunikan yang ada dalam kerajinan batik kayu desa wisata Kreet.

### **3.1.7 Scene 7**

*Scene* ini, *footage* mengenai hal yang dianggap menjadi nilai dari desa wisata Kreet (kegiatan yang ditonjolkan untuk menjunjung tinggi kerajinan batik di Indonesia). Begitu juga akan menjelaskan mengenai nilai apa yang dimiliki oleh desa wisata kreet yang membedakan dari sentra batik lainnya.

### **3.1.8 Scene 8**

Di *scene* ini akan mengakhiri observasi dan kunjungan kami di desa wisata Kreet. Memberikan *footage* buah tangan yang dihasilkan dari “membatik kayu” dan buah tangan yang dibeli dari hasil produksi di desa wisata Kreet. Menjelaskan betapa indahnya serta layak nya desa ini untuk menjadi desa wisata yang terus di kembangkan potensinya.

### **3.1.9 Scene 9**

Berupa harapan yang ingin disampaikan oleh para narasumber sebagai perwakilan dari Desa Wisata Kreet.

### **3.1.10 Scene 10**

Berupa *Credits*. Penyampaian terima kasih kepada ... (Para Dosen Pembimbing, Narasumber, Teman-teman yang Mendukung, *Videographer*, dan *Editor*).

### **3.1.11 Target Audience**

Target *audience* dalam perancangan *storytelling* ini dimaksudkan kepada setiap warga negara Indonesia untuk lebih peka terhadap seni budaya yang ada di Indonesia. Karena semakin berjalan waktu kami melihat bahwa masyarakat Indonesia seringkali lupa akan betapa indah, unik serta

bernilainya kesenian budaya yang dihasilkan oleh negara kita. Banyak sekali desa kesenian yang perlu di apresiasi serta dikembangkan agar tetap dapat melestarikan budaya Indonesia serta dengan mendukung setiap kesenian budaya yang ada. Dengan melakukan hal tersebut, secara tersirat diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat setempat. Terutama bagi para generasi muda yang tentunya sekarang memiliki kreatifitas yang tinggi yang tentunya bisa ikut memberikan ide dan dukungan lebih untuk menyebarkan serta mengembangkan kesenian bernilai tinggi yang dimiliki oleh Indonesia.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Kunjungan observasi dimulai pada tanggal 22 Oktober 2023. Kunjungan ke Yogyakarta dilakukan selama 3 hari. Dan penelitian di Desa Wisata Kreet pada hari kedua termasuk sesi wawancara dengan narasumber.

Tabel 3. 2 Rancangan Pelaksanaan Observasi

<b>Kunjungan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Kegiatan</b>
1. Sentra Batik 1	Kampung Batik Giriloyo	Mengeksplorasi karya batik khas yogyakarta dan pengrajin batik setempat
2. Sentra Batik 2	Batik Seno	Membandingkan hasil kerajinan batik dari keberagaman jenis batik yang ada di yogyakarta
3. Sentra Batik Kayu	Desa Wisata Dusun Kreet	Mengobservasi pembuatan batik kayu dan mencari tahu keunikan dari kerajinan batik kayu khas desa Kreet
4. Kunjungan Kepala Desa	Kantor Kepala Desa	Wawancara kepala desa setempat mengenai sejarah dan perkembangan desa wisata kreet.
5. Kunjungan Ketua Desa Wisata	Kantor Ketua Desa Wisata	Wawancara ketua desa wisata setempat mengenai

		sejarah dan perkembangan desa wisata krebet.
--	--	--

### 3.3 *Rundown Pelaksanaan Observasi*

Tabel 3. 3 *Rundown Pelaksanaan Observasi*

<b>HARI KE 1 (22 OKTOBER 2023)</b>		
<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
00:00 – 12:00	Perjalanan ke Yogyakarta	Makan Pagi + <i>Break</i>
12:00	Sampai di Tugu Yogyakarta	-
12:00 – 12:30	Tugu Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage tugu Yogjakarta</li> <li>○ Footage sekitar tugu</li> </ul>
12:30 – 13:00	Perjalanan ke Sentra Batik Seno	-
13:00 – 13:50	Sentra Batik Seno	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage kerajinan batik yang dihasilkan (diutamakan BATIK KAIN/LUKISAN)</li> <li>○ Footage Sentra Batik Seno <i>in general</i></li> </ul>
13:50 – 14:00	Perjalanan ke Hotel Indies Heritage Prawirotaman	-

14:00	Hotel Indies Heritage Prawirotaman	Check In
14:00 – 19:00	<i>BREAK</i>	Makan siang + Istirahat
19:00 – 19:30	Perjalanan ke Malioboro	-
19:30 – 22:00	Malioboro	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Makan malam + ambil footage kuliner Yogyakarta</li> <li>○ Footage time lapse Malioboro</li> <li>○ Footage stand Jl.Malioboro</li> <li>○ Footage aktivitas di Malioboro</li> </ul>
22:00 – 22:30	Perjalanan ke Hotel Indies Heritage Prawirotaman	Istirahat
<b>HARI KE 2 (23 OKTOBER 2023)</b>		
<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
05:00 – 06:00	Hotel Indies Heritage Prawirotaman	Persiapan
07:00 – 07:40	Perjalanan ke Desa Wisata Kreet	(makan pagi dan siang/sore di Desa Kreet)
08:00	Desa Wisata Kreet	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage gerbang Desa Wisata Kreet</li> <li>○ Footage galeri sepanjang jalan kampung</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage keseharian warga dan suasana Desa Wisata Kreet (membatik, menari,dll)</li> <li>○ Footage pemandangan alam Desa Wisata Kreet</li> <li>○ <i>Break</i> makan pagi</li> <li>○ Footage kuliner / makanan yang dijual</li> </ul>
	Tour Guide	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage tour guide lagi menjelaskan (lebih ke semi vlog)</li> <li>○ Rekam suara jika sedang bertanya ke tour guide mengenai sejarah Desa Wisata Kreet</li> </ul>
	Membatik kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage proses pembuatan batik kayu</li> <li>○ Footage abel, kace, manda membatik kayu</li> <li>○ Footage hasil dari membatik kayu</li> </ul>
	Interview Narasumber (3 orang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage interview (fokus narasumber)</li> <li>○ Foto dengan narasumber (untuk after credits)</li> <li>○ Rekam suara (saat interview)</li> </ul>
	Souvenir	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage oleh” yang ada</li> <li>○ Membeli Souvenir</li> </ul>
17:00 – 17:40	Perjalanan balik ke Hotel Indies Heritage Prawirotaman	Makan malam
<b>HARI KE 3 (24 OKTOBER 2023)</b>		

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
08:00	Hotel Indies Heritage Prawirotaman	Check Out
08:00 – 10:00	Makan Pagi	Makan pagi searah ke batik Giriloyo
10:00 – 10:30	Perjalanan ke Batik Giriloyo	-
10:30 – 11:30	Batik Giriloyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Footage kerajinan batik yang dihasilkan (diutamakan BATIK KAIN/LUKISAN)</li> <li>○ Footage Sentra Batik Seno <i>in general</i></li> </ul>
11:30 – 12:30	Perjalanan ke Candi Prambanan	-
12:30 – 13:30	Candi Prambanan	<i>Footage in General Candi Prambanan</i>
13:30 – 22:00	Perjalanan ke Jakarta	Makan siang & malam

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3. 4 Matrik Data dan Informasi

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
1.	Pemandu wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang menjadi ciri khas atau ikonik di Desa Krebet?</li> <li>- Apa yang membedakan kerajinan batik kayu yang dihasilkan Desa Wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ciri khas dari kerajinan batik yang diproduksi oleh Desa Krebet</li> </ul>

		<p>Krebet dengan kerajinan batik kayu yang ada di luar desa Krebet?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana proses membuat batik kayu?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses membuat batik kayu</li> </ul>
2.	Ketua Desa Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana sejarah pembuatan batik kayu di desa Dusun Krebet?</li> <li>- Bagaimana perkembangan kerajinan batik di Desa Krebet sekarang?</li> <li>- Apa cara yang anda lakukan untuk mengembangkan kerajinan batik kayu di Desa Krebet?</li> <li>- Hal apa yang anda harapkan kedepannya bagi pariwisata di Desa Krebet?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah dimulainya pembuatan kerajinan batik kayu di Desa Krebet</li> <li>- Ciri khas dari kerajinan batik yang diproduksi oleh Desa Krebet</li> <li>- Perkembangan kerajinan batik di Desa Krebet</li> </ul>
3.	Kepala Desa Krebet	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana sejarah pembuatan batik kayu di desa Dusun Krebet?</li> <li>- Menurut anda apa yang menjadi karakteristik dan keunikan dari kerajinan yang diproduksi di Desa Krebet?</li> <li>- Apa kesulitan anda untuk mengembangkan batik kayu di Desa Krebet?</li> <li>- Menurut anda apa yang membedakan karya seni kerajinan batik kayu Dusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakteristik dan keunikan dari kerajinan batik yang diproduksi oleh Desa Krebet</li> <li>- Perkembangan kerajinan batik di Desa Krebet</li> <li>- Kesulitan dari mengembangkan kerajinan batik kayu</li> </ul>

		Krebet dan desa lain yang menghasilkan kerajinan serupa?	
4.	Pengrajin kerajinan batik kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula anda menjadi pengrajin batik di Desa Krebet?</li> <li>- Produk apa saja yang dihasilkan oleh pengrajin batik kayu serta motif batik apa yang digunakan?</li> <li>- Berapakah kisaran harga dari kerajinan batik kayu yang di jual?</li> <li>- Bagaimana Proses membuat kayu?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi awal mula menjadi seseorang pengrajin.</li> <li>- Produk yang dihasilkan serta motif yang digunakan di setiap kerajinan batik yang diproduksi.</li> <li>- Kisaran harga produk yang dijual</li> <li>- Proses membuat kayu</li> </ul>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan informasi dilakukan dengan beberapa metode, antara lain dengan menggunakan sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti guna untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian yang dilakukan (Pramiyati, 2017). Dengan melakukan teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif, yaitu:

- Metode Kualitatif (Observasi): penulis akan menggunakan metode observasi, metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

- Metode Kualitatif (Wawancara): penulis menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih mendalam mengenai sejarah dan nilai dari kerajinan batik kayu dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan.

Pengumpulan dengan data sekunder menurut Husein Umar merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dengan baik dan disajikan oleh pengumpul data primer atau pihak lainnya (Chaerunisa, 2018). Data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumen pihak lain tentu berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan melakukan teknik pengumpulan data dengan metode kuantitatif, yaitu:

- Metode Kuantitatif (*Survey*) : penulis mengumpulkan data sekunder untuk penelitian kuantitatif yang disesuaikan secara langsung dengan melakukan sebuah pendekatan secara langsung pada objek yang diteliti.
- Metode Kuantitatif (Dokumen) : studi literatur menjadi teknik pengumpulan data sekunder, maka dari itu penulis menggunakan beberapa dokumen yang terkait serta berhubungan dengan penelitian.

### 3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

#### ***STORYBOARD***

#### **PRODUK: FILM DOKUMENTER**

#### **JUDUL: STUDI KERAJINAN BATIK KAYU KHAS DUSUN KREBET**

#### **YOGYAKARTA**

#### **DURASI : 9-11 MENIT**

Tabel 3. 6 Penyusunan *Storyboard*

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
-------	----------	--------	--------

<p><b>1. Opening</b></p>	<p>1</p>		<p><b>Deskripsi:</b> Dari Jakarta berkendara menuju Yogyakarta.</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Time Lapse</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.00</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>
	<p>2</p>		<p><b>Deskripsi:</b> <i>footage</i> tentang kota Yogyakarta</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to)</p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.00</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>
<p><b>2. Kunjungan ke sentra batik Giriloyo &amp; sentra batik Sembung</b></p>	<p>1</p>		<p><b>Deskripsi:</b> <i>footage</i> tentang beberapa sentra batik yang ada di kota Yogyakarta.</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.20</p>

			<b>Transisi:</b> <i>cut</i>
<b>3. Kunjungan ke sentra batik kayu Desa Wisata Kreet</b>	<b>1</b>		<p><b>Deskripsi:</b> <i>footage</i> keseharian warga dan suasana Desa Wisata Kreet yang sederhana</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.05</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>
	<b>2</b>		<p><b>Deskripsi:</b> galeri-galeri di sepanjang jalan kampung yang menjual berbagai hasil kerajinan yang dihasilkan warga setempat.</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.10</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>

	3		<p><b>Deskripsi:</b> <i>footage</i> proses “membatik kayu”</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 03.00</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>
	4		<p><b>Deskripsi:</b> <i>footage</i> hasil kerajinan batik kayu yang ada dan juga <i>footage</i> kami menginterview pengrajin, ketua desa wisata &amp; kepala desa mengenai keunikan dari kerajinan yang dihasilkan.</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Morning Light Music</i></p> <p><b>Durasi:</b> 03.00</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>

	5		<p><b>Deskripsi:</b> <i>footage</i> buah tangan yang peneliti hasilkan dari “membatik kayu” dan buah tangan yang kami beli dari hasil produksi di desa wisata Krebet.</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Donkgendank</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.10</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>
	6		<p><b>Deskripsi:</b> <i>Footage</i> pesan apa yang diharapkan kedepannya bagi pariwisata di Desa Krebet?</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Epic Music Waves</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.00</p> <p><b>Transisi:</b> <i>cut</i></p>

<p><b>8. Closing</b></p>	<p><b>1</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> <i>Credits</i> menggunakan <i>footage</i> perjalanan pulang</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Long shot</i> (zoom out to), <i>slow motion</i></p> <p><b>Audio:</b> <i>Epic Music Waves</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.15</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade Out</i></p>
--------------------------	-----------------	--	--

